

ANALISIS KINERJA RETRIBUSI PASAR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PERUSAHAAN DAERAH PASAR UNIT PASAR SERIRIT KABUPATEN BULELENG

Putri Anggreni

Fakultas Ekonomi Universitas Mahendradatta

email: gekcay@gmail.com

Abstracts: *Retribution is one kind of market revenue sources region. Regions that are important to the Company Seririt Market Unit. This was proven during the period 2009-2013 levy revenue realization fluktuatives market experience and indicating there are problems in the performance of the market in the company's acceptance of retribution Regional Market Unit Seririt. This study aimed to calculate the level of effectiveness and contribution levy market, and formulate appropriate strategies to improve the performance of the market in the company's acceptance of retribution Regional Market Unit Seririt. Based on the analysis that has been done can be concluded that the implementation of market levies in Buleleng is the authority and responsibility of the Regional Corporate Markets Buleleng and fully implemented by Regional Company Seririt Market Unit using the official assessment system, voting based on Local Regulation, 4 in 2009 the collection system directly using valuable objects or ticket, levy implementation market in the last five years running properly. Effectiveness achievement and contributions levy market Regional Corporate Market Unit Seririt period 2009-2013 experienced fluctuate. So in need of proper strategy to increase market levies in Regional Corporate Market Unit Seririt namely to socialize, improve infrastructure services market and increased scrutiny.*

Key words: *market performance, retribution effectiveness, retribution acceptance contribution, market revenue.*

PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah (PD) Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng merupakan salah satu unit PD. Kabupaten Buleleng yang mengelola aset pasar. Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng itu sendiri merupakan salah satu dari 3 (tiga) pasar terbesar di Kabupaten Buleleng selain Unit Pasar Anyar I dan Unit Pasar Banyuasri. Untuk mencapai hal tersebut, maka PD. Pasar Unit Pasar Seririt senantiasa melakukan pendekatan yang lebih mengutamakan dalam pencapaian visi dan misi. Pada pendekatan pencapaian target, program adalah suatu pendekatan yang dianggap paling strategis

untuk mengantisipasi dan merespon berbagai perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal. Pelaksanaan pemungutan retribusi di PD. Pasar Unit Pasar Seririt belum terlaksana dengan baik, sehingga pemasukan retribusi pasar tidak mencapai hasil yang diinginkan. Hasil pemungutan retribusi pasar di PD. Pasar Unit Pasar Seririt ada beberapa realisasi belum memenuhi target seperti yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari penerimaan retribusi pasar khususnya pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt selama beberapa tahun anggaran sebagaimana yang terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1: Perincian Target dan Realisasi Retribusi Pasar PD. Pasar Unit Pasar Seririt Tahun 2009-2013

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Persentase (%) |
|----|-------|---------------|----------------|----------------|
| 1 | 2009 | 433.535.976 | 267.604.950 | 61,72 |
| 2 | 2010 | 785.317.056 | 792.793.226 | 100,95 |
| 3 | 2011 | 872.912.702 | 942.222.392 | 107,94 |
| 4 | 2012 | 1.003.203.636 | 1.007.383.152 | 100,41 |
| 5 | 2013 | 1.181.429.100 | 1.106.061.362 | 93,62 |

Sumber: PD. Pasar Unit Pasar Seririt, 2014

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2009 realisasi penerimaan retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt tidak mencapai target dan terrealisasi hanya sebesar Rp. 267.604.950,00 tidak sesuai dengan target yaitu sebesar Rp. 433.535.976,00. Pada tahun 2010 penerimaan retribusi pasar PD. Pasar Unit Pasar Seririt melebihi target yaitu dengan target Rp. 785.317.056,00 dan realisasi retribusi pasar PD. Pasar Unit Pasar Seririt yaitu sebesar Rp. 792.793.226,00. Pada tahun 2011 penerimaan retribusi pasar PD. Pasar Unit Pasar Seririt kembali melebihi target yang lebih besar dari tahun 2010 dengan target yaitu sebesar Rp. 872.912.702,00 dan yang terealisasi hanya sebesar Rp. 942.222.392,00. Tahun 2012 penerimaan retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt terus mencapai target tetapi selisih pencapaian realisasi dan target hanya sebesar Rp. 4.179.516,00 dan realisasi yang dicapai hanya sebesar Rp. 1.007.383.152,00. Tahun 2013 penerimaan retribusi pasar PD. Pasar unit Pasar Seririt kembali tidak mencapai target dan pencapaian realisasi retribusi pasar hanya sebesar Rp. 1.106.061.362,00.

Penerimaan realisasi retribusi pasar PD. Pasar Unit Pasar Seririt yang kadang mencapai target tetapi bahkan tidak mencapai target mengindikasikan dalam kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt belum efektif di dalam pencapaian target dan realisasi, dengan demikian perlu pengkajian lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi retribusi

pasar agar mampu melampaui nilai target retribusinya.

Retribusi pasar adalah retribusi yang dipungut dari pedagang atas penggunaan fasilitas pasar dan pemberian ijin penempatan oleh Pemerintah Kabupaten Kota. Jadi retribusi pasar terdiri dari retribusi ijin penempatan, retribusi kios, retribusi los, retribusi pelataran, dan retribusi tempat parkir.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak dan Retribusi Daerah yang mengalami perubahan dengan diberlakukan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000, dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah, disebutkan bahwa retribusi pasar masuk ke dalam kelompok retribusi jasa umum. Retribusi jasa umum tersebut tidak bersifat komersial, dengan demikian retribusi jasa umum merupakan pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan umum. Pelaksanaan pemungutan retribusi pasar sering mengalami hambatan, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran para pedagang membayar retribusi terutama diengaruhi oleh tingkat keramaian pasar. Bila pasar ramai, maka keuntungan penjualan akan naik, sehingga kesadaran untuk membayar retribusi lebih tinggi.

Efektivitas retribusi mengukur hubungan antara hasil pungutan retribusi dan target hasil retribusi. Semakin besar nilai efektivitasnya menggambarkan semakin baiknya administrasi dan sistem pungutan

retribusi. Semakin besar angka efektivitas yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat efektivitas yaitu di atas 60% (Halim, 2004).

Menurut Halim (2004), kontribusi retribusi adalah seberapa besar pengaruh atau peran serta penerimaan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kontribusi retribusi pasar dapat diperoleh melalui realisasi penerimaan retribusi pasar dengan total pendapatan retribusi pasar. Realisasi penerimaan retribusi pasar dikatakan memiliki kontribusi besar atau baik apabila hasil perhitungan lebih besar dari 50%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah: (1) Bagaimana tingkat efektivitas dan kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng periode tahun 2009-2013? (2) Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng periode tahun 2009-2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng periode tahun 2009-2013. Disamping itu juga untuk merekomendasikan strategi yang tepat dalam upaya untuk meningkatkan retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng periode tahun 2009-2013.

Penelitian ini akan meneliti tingkat kontribusi dan efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng periode tahun 2009-2013 dan strategi yang tepat untuk meningkatkan retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng periode tahun 2009-2013. Berdasarkan masalah tersebut, maka tinjauan literatur yang mendukung untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah teori tentang pendapatan daerah, retribusi pasar dan kontribusi serta efektivitas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2009-2013, target pasar periode tahun 2009-2013 dan realisasi periode tahun 2009-2013. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis efektivitas dan kontribusi pasar dengan membandingkan

target dan realisasi pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng periode tahun 2009-2013. Setelah data selesai diolah maka akan didapatkan hasil yang menjawab permasalahan yang ada.

KAJIAN LITERATUR

Penyelenggaraan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab diperlukan keuangan dengan menggali sumber-sumber keuangan sendiri yang didukung pula oleh pembagian keuangan antara pusat dan daerah. Keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, dalam kerangka Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (Yani, 2002). Di dalam otonomi daerah bukan hanya terdapat hal-hal yang berupa pelimpahan kewenangan dan pembiayaan dari pemerintah pusat dan daerah saja, akan tetapi yang lebih utama adalah adanya keinginan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber keuangan daerah dalam rangka peningkatan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang berasal dari potensi sumber-sumber keuangan milik daerah yang digali dan dihimpun untuk membiayai kegiatan baik rutin maupun pembangunan yang menjadi tugas tanggung jawabnya. Jadi pengertian PAD di sini merupakan sumber penerimaan daerah di luar sumbangan atau bantuan dari pemerintah pusat, bagi hasil pajak, bukan pajak, dan penerimaan lain-lain.

Retribusi merupakan pembayaran atas jasa pelayanan umum yang dipungut langsung oleh pemerintah kepada wajib retribusi yang disertai dengan kontraprestasi langsung yang diberikan oleh pemerintah terhadap wajib retribusi. Retribusi bertujuan untuk kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh pribadi atau badan. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian

izin tertentu yang khusus disediakan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Retribusi pasar adalah retribusi yang dipungut dari pedagang atas penggunaan fasilitas pasar dan pemberian izin penempatan oleh pemerintah kabupaten/kota. Jadi retribusi pasar terdiri dari retribusi izin penempatan, retribusi kios, retribusi los, retribusi dasaran, dan retribusi tempat parkir. Menurut Sunarto (2005) retribusi pasar adalah pungutan yang dikenakan pada pedagang oleh pemerintah daerah sebagai pembayaran atas pemakaian tempat-tempat berupa toko/kios, *counter*/los, dasaran, dan halaman pasar yang disediakan di dalam pasar daerah atau pedagang lain yang berada di sekitar pasar daerah lainnya sampai dengan radius 200 meter dari pasar tersebut.

Efektivitas retribusi mengukur hubungan antara hasil pungutan retribusi dan target hasil retribusi. Semakin besar nilai efektivitasnya menggambarkan semakin baiknya administrasi dan sistem pungutan retribusi. Semakin besar nilai efektivitasnya yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat efektivitas yaitu di atas 60%.

Kontribusi retribusi pasar dapat diperoleh melalui realisasi penerimaan retribusi pasar dengan total pendapatan retribusi pasar. Realisasi penerimaan retribusi pasar dikatakan memiliki kontribusi besar atau baik apabila hasil perhitungan lebih dari 50%.

Kajian empiris penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi dan komparasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

| No | Peneliti | Judul | Variabel Penelitian | Hasil |
|----|--------------------------|--|--|--|
| 1 | Tatik Yuliningsih (2002) | Analisis Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar di Kabupaten Purbalingga | Luas pasar, tarif pasar, periode pungutan, realisasi penerimaan retribusi pasar, PDRB | Penerimaan retribusi pasar Kabupaten Purbalingga selama tahun 1997-2000 belum efektif, ini terlihat dari angka efektivitas pungutan retribusi pasar yang masih di bawah angka 60% setiap tahunnya. |
| 2 | Caroline (2005) | Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Salatiga | Target dan realisasi penerimaan retribusi pasar pada periode tertentu, biaya pemungutan retribusi, jumlah pedagang kios, los dan PKL, tarif, potensi retribusi pasar | Pada tahun 2001 dan tahun 2004 elastisitas penerimaan retribusi kios, los dan PKL terhadap jumlah pedagang kios, los dan PKL adalah bersifat elastis yaitu 1,47% (tahun 2001) dan 1,81% (tahun 2004) sedangkan pada tahun 2002 dan 2003 bersifat inelastis yaitu 0,13% |

| | | | | |
|---|--------------------------|--|--|---|
| | | | | (tahun 2002) dan 0,24% (tahun 2005) |
| 3 | Gesit Purnamasari (2006) | Analisis Penerimaan Retribusi Pasar dalam Upaya Meningkatkan PAD di Kabupaten Temanggung | Luas pasar, tarif pasar, periode pemungutan, realisasi penerimaan retribusi pasar, potensi retribusi pasar | Penerimaan retribusi pasar Kabupaten Temanggung selama tahun anggaran 2000-2004 belum efektif. Ini terlihat dari angka efektivitas pemungutan retribusi pasar yang masih di bawah angka 60% setiap tahunnya |

Sumber: hasil-hasil penelitian terdahulu

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden guna memperoleh data tanggapan responden tentang faktor strategi internal dan eksternal. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai penerbitan pemerintah pusat dan daerah.

Ketersediaan data merupakan suatu hal yang mutlak dipenuhi dalam suatu penelitian ilmiah. Jenis data yang tersedia harus disesuaikan dengan kebutuhan dalam suatu penelitian. Penelitian ini bersifat studi kasus dengan menentukan lokasi penelitian

di Perusahaan daerah Pasar Unit Pasar Seririt. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah luas efektif kios, target dan realisasi penerimaan retribusi pasar, jumlah pedagang, jumlah petugas pemungut retribusi, potensi penerimaan retribusi, dan biaya pemungutan retribusi.

Lokasi penelitian ini adalah di Perusahaan Daerah Pasar Unit Pasar Seririt yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Nomor 125, Seririt. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan wawancara/*interview*. Definisi operasional variabel penelitian terdiri dari retribusi, efektivitas dan kontribusi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, digunakan untuk menghitung efektivitas retribusi pasar dan kontribusi penerimaan retribusi pasar di PD. Pasar Unit Pasar Seririt.

Realisasi Retribusi Pasar

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Total Pendapatan Retribusi Pasar}}{\text{Total Pendapatan Retribusi Pasar}} \times 100\%$$

Dengan kriteria Efektivitas sebagai berikut:

Tabel 2: Interpretasi Kriteria Efektivitas

| Persentase | Kriteria |
|------------|----------------|
| >100% | Sangat Efektif |
| 90-100% | Efektif |
| 80-90% | Cukup Efektif |
| 60-80% | Kurang Efektif |
| <60% | Tidak Efektif |

Sumber: Halim (2004)

$$\text{Realisasi Retribusi Pasar Kontribusi} = \frac{\text{Total Pendapatan Retribusi Pasar}}{\text{Total Pendapatan Retribusi Pasar}} \times 100\%$$

Dengan kriteria kontribusi sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi Kriteria Kontribusi

| Persentase | Kriteria |
|--------------------|---------------|
| Rasio 0,00-10,00% | Sangat Kurang |
| Rasio 10,00-20,00% | Kurang |
| Rasio 20,00-30,00% | Cukup |
| Rasio 30,00-40,00% | Sedang |
| Rasio 40,00-50,00% | Baik |
| Rasio di atas 50% | Sangat Baik |

Sumber: Halim (2004)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Retribusi Pasar PD. Pasar Unit Pasar Seririt Periode Tahun 2009-2013

Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional, dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat pencapaian tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan. Dan untuk mengetahui tingkat efektivitas retribusi pasar dapat dilakukan dengan mengukur hubungan antara hasil pungutan retribusi dan target hasil retribusi.

Pada tahun 2009 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 267.604.950,00 dan target retribusi pasar sebesar Rp. 433.535.976,00 sehingga tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebagai berikut:

$$\frac{267.604.950}{433.535.976} \times 100\% = 61,72\%$$

Jadi tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 61,72%.

Pada tahun 2010 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 792.793.226,00 dan target retribusi pasar sebesar Rp. 785.317.056,00 sehingga tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebagai berikut:

$$\frac{792.793.226}{785.317.056} \times 100\% = 100,95\%$$

Jadi tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 100,95%.

Pada tahun 2011 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 942.222.392,00 dan target retribusi pasar sebesar Rp. 872.912.702,00 sehingga tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebagai berikut:

$$\frac{792.793.226}{872.912.702} \times 100\% = 107,94\%$$

Jadi tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 107,94%.

Pada tahun 2012 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 1.007.383.152,00 dan target retribusi pasar sebesar Rp. 1.003.203.636,00 sehingga tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebagai berikut:

$$\frac{1.007.383.152}{1.003.203.636} \times 100\% = 100,41\%$$

Jadi tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 100,41%.

Pada tahun 2013 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 1.106.061.362,00 dan target retribusi pasar sebesar Rp. 1.181.429.100,00 sehingga tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Seririt sebagai berikut:

$$\frac{1.106.061.362}{1.181.429.100} \times 100\% = 93,62\%$$

Jadi tingkat efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 93,62%.

Tabel 4. Efektivitas Retribusi Pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Periode Tahun 2009-2013

| No | Tahun | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | Efektivitas (%) | Kriteria |
|----|-------|---------------|----------------|-----------------|----------------|
| 1 | 2009 | 433.535.976 | 267.604.950 | 61,72 | Kurang Efektif |
| 2 | 2010 | 785.317.056 | 792.793.226 | 100,95 | Sangat Efektif |
| 3 | 2011 | 872.912.702 | 942.222.392 | 107,94 | Sangat Efektif |
| 4 | 2012 | 1.003.203.636 | 1.007.383.152 | 100,41 | Sangat Efektif |
| 5 | 2013 | 1.181.429.100 | 1.106.061.362 | 93,62 | Efektif |

Sumber: PD. Pasar Unit Pasar Seririt, 2014

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa persentase efektivitas retribusi pasar pada tahun 2009 mencapai 61,72% dengan kriteria kurang efektif. Pada tahun 2010 tingkat efektivitas meningkat mencapai 100,95% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2011 tingkat efektivitas meningkat lagi mencapai 107,94% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2012 pencapaian tingkat efektivitas menurun menjadi 100,41% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2013 pencapaian tingkat efektivitas menurun menjadi 93,62% dengan kriteria pencapaian efektif. Persentase efektivitas retribusi pasar tertinggi selama periode tahun 2009-2013 diperoleh pada tahun 2011 sebesar 107,94%. Pada tahun 2009 merupakan persentase terendah selama periode tahun 2009-2013 yaitu sebesar 61,72%. Oleh karena itu persentase efektivitas penerimaan retribusi pasar tersebut dikatakan kurang efektif. Dari data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pencapaian efektivitas PD. Pasar Unit Pasar Seririt periode tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi.

2. Kontribusi Retribusi Pasar PD. Pasar Unit Pasar Seririt Periode Tahun 2009-2013

Retribusi pasar merupakan bagian dari retribusi daerah secara keseluruhan. Untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi pasar terhadap retribusi daerah pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt dapat dilakukan dengan membandingkan antara jumlah realisasi retribusi pasar dengan total pendapatan retribusi pasar secara keseluruhan.

Pada tahun 2009 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 267.604.950,00 dan total pendapatan retribusi pasar sebesar Rp. 1.777.862.097,00 sehingga kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebagai berikut:

$$\frac{267.604.950}{1.777.604.950} \times 100\% = 15,05\%$$

Jadi tingkat kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 15,05%.

Pada tahun 2010 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 792.793.226,00

dan total pendapatan retribusi pasar sebesar Rp. 3.112.117.492,00 sehingga kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebagai berikut:

$$\frac{792.793.226}{3.112.117.492} \times 100\% = 25,47\%$$

Jadi tingkat kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 25,47%.

Pada tahun 2011 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 942.222.392,00 dan total pendapatan retribusi pasar sebesar Rp. 4.181.124.882,00 sehingga kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 22,53%.

Pada tahun 2012 penerimaan realisasi retribusi pasar sebesar Rp. 1.007.383.152,00 dan total pendapatan retribusi pasar pada PD.

Pasar Unit Pasar Seririt sebagai berikut:

$$\frac{1.007.383.152}{4.198.390.933} \times 100\% = 23,99\%$$

Jadi tingkat kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 23,99%.

Pada tahun 2013 penerimaan retribusi pasar sebesar Rp. 1.106.061.362, 00 dan total pendapatan retribusi pasar sebesar Rp. 6.113.570.141,00 sehingga kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebagai berikut:

$$\frac{1.106.061.362}{6.113.570.141} \times 100\% = 18,09\%$$

Jadi tingkat kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt sebesar 18,09%.

Tabel 5. Kontribusi Retribusi Pasar pada Perusahaan daerah Pasar Seririt Periode Tahun 2009-2013

| No | Tahun | Unit Pasar Seririt (Rp) | PD. Pasar Kab. Buleleng (Rp) | Kontribusi (%) | Kriteria |
|----|-------|-------------------------|------------------------------|----------------|----------|
| 1 | 2009 | 267.604.950 | 1.777.862.097 | 15,05 | Kurang |
| 2 | 2010 | 792.793.226 | 3.112.117.492 | 25,47 | Cukup |
| 3 | 2011 | 942.222.392 | 4.181.124.882 | 22,53 | Cukup |
| 4 | 2012 | 1.007.383.152 | 4.198.390.933 | 23,99 | Cukup |
| 5 | 2013 | 1.106.061.362 | 6.113.570.141 | 18,09 | Kurang |

Sumber: PD. Pasar Unit Pasar Seririt, 2014

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat persentase kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt terhadap PD. Pasar Kabupaten Buleleng selama periode tahun 2009-2013 yaitu:

Pada tahun 2009 kontribusi retribusi pasar sebesar 15,05% dengan kriteria kurang. Pada tahun 2010 kontribusi retribusi pasar meningkat sebesar 25,47% dengan kriteria cukup. Pada tahun 2011 kontribusi retribusi pasar menurun sebesar 22,53% dengan kriteria cukup. Pada tahun 2012 kontribusi retribusi pasar meningkat sebesar 23,99% dengan kriteria cukup. Pada tahun 2013 kontribusi retribusi pasar menurun mencapai sebesar 18,09% dengan kriteria kurang. Persentase kontribusi retribusi pasar tertinggi

selama periode tahun 2009-2013 diperoleh pada tahun 2010 sebesar 25,47% dengan kriteria cukup. Pada tahun 2009 merupakan persentase kontribusi terendah selama tahun 2009-2013 yaitu sebesar 15,05%. Oleh karena itu kontribusi retribusi pasar tersebut fluktuatif. Dari data tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi retribusi pasar dari PD. Pasar Unit Pasar Seririt terhadap PD. Pasar Kabupaten Buleleng berfluktuatif, sehingga ke depannya perlu penanganan yang lebih serius di dalam meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan retribusi pasar serta meningkatkan sumber daya manusia pelaksana pemungutan retribusi pasar dengan mengadakan penyuluhan dan pendidikan.

3. Strategi untuk Meningkatkan Retribusi Pasar

Strategi yang tepat untuk meningkatkan retribusi pasar periode tahun 2009-2013 pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt Kabupaten Buleleng adalah:

a. Mengadakan sosialisasi

Mengingat pentingnya menumbuhkan kesadaran pedagang tentang membayar retribusi pasar, maka PD. Pasar Unit Pasar Seririt setiap waktu atau rutin mengadakan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung kepada wajib retribusi. Sosialisasi ini harus dilaksanakan secara bergantian dan berkesinambungan antara PD. Pasar Kabupaten Buleleng maupun PD. Pasar Unit Pasar Seririt dengan memakai batas waktu (mingguan, bulanan atau tahunan). Dengan sosialisasi ini diharapkan pedagang mengerti tentang hak dan kewajiban sebagai wajib retribusi.

b. Memperbaiki dan meningkatkan sarana prasarana pasar

Agar para konsumen, pedagang (wajib retribusi) merasa nyaman diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. PD. Pasar Unit Pasar Seririt seharusnya meningkatkan sarana prasarana pasar tersebut dengan memperbaiki beberapa los, pelataran, PKL, saluran air (*drainase*), tempat parkir yang sudah rusak, serta membangun dan merevitalisasi sarana prasarana yang belum ada yang dibutuhkan pasar. Dengan sarana prasarana yang memadai diharapkan para pedagang atau wajib retribusi membayar retribusi pasar sesuai kewajibannya.

c. Peningkatan pengawasan

PD. Pasar Unit Pasar Seririt senantiasa melakukan pengawasan secara rutin dan langsung terhadap pelaksana retribusi. Pengawasan ini dilaksanakan secara bergantian dan berkesinambungan oleh PD. Pasar Kabupaten Buleleng maupun PD. Pasar Unit Pasar Seririt yang dilakukan setiap waktu (mingguan, bulanan dan tahunan). Dengan demikian, diharapkan para petugas pungut melaksanakan tugasnya dengan baik dan tidak ada lagi kebocoran dalam pelaksanaan retribusi pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Retribusi Pasar, Efektivitas dan Kontribusi pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt dari periode tahun 2009-2013, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rasio efektivitas retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt tahun 2009 sebesar 61,72% dengan kriteria kurang efektif. Pada tahun 2010 sebesar 100,95% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2011 sebesar 107,94% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2012 sebesar 100,41% dengan kriteria sangat efektif. Pada tahun 2013 sebesar 93,63% dengan kriteria efektif. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pencapaian efektivitas PD. Pasar Unit Seririt periode tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi.
2. Nilai persentase rasio kontribusi retribusi pasar pada PD. Pasar Unit Pasar Seririt tahun 2009 sebesar 15,05% dengan kriteria kurang. Pada tahun 2010 sebesar 25,47% dengan kriteria cukup. Pada tahun 2011 sebesar 22,53% dengan kriteria cukup. Pada tahun 2012 sebesar 23,99% dengan kriteria cukup. Pada tahun 2013 sebesar 18,09% dengan kriteria kurang. Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi retribusi pasar dari PD. Pasar Unit Pasar Seririt terhadap PD. Pasar Kabupaten Buleleng berfluktuatif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk meningkatkan retribusi pasar di PD. Pasar Unit Pasar Seririt, perusahaan agar melakukan sosialisasi, memperbaiki sarana prasarana pasar, dan meningkatkan pengawasan.

2. Penelitian ini meneliti retribusi pasar dengan menggunakan rasio efektivitas dan kontribusi. Diharapkan penelitian selanjutnya lebih dikembangkan lagi dari segi kajian teoritis dan metodologinya, sehingga dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan aplikasi praktisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2001. *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah dan Peraturan Pelaksanaannya*.
- _____. 2000. *Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah*.
- _____. 1997. *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak dan Retribusi Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685)*.
- Caroline. 2005. Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar Di Kota Salatiga. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ferdinan, A. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penerimaan Retribusi Pasar di Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, A. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Purnamasari, G. 2006. Analisis Penerimaan Retribusi Pasar dalam Upaya Meningkatkan PAD Di Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sunarto. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*. AMUS Yogyakarta dan Citra Pustaka. Yogyakarta.
- Susanto. 2006. Rencana Kerja Peningkatan Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar Oleh Kantor Pengelolaan Pasar Daerah Kabupaten Demak. Kertas Kerja Perorangan (KKP). *Badan Pendidikan dan Latihan Diklat Kepemimpinan Tingkat III Angkatan XIV*. Semarang.
- Yani, A. 2002. *Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah di Indonesia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Yuliningsih, T. 2002. Analisis Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.